

ABSTRAK

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Pendidikan Menengah Atas di Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas. Partisipasi masyarakat terhadap pendidikan merupakan program pemerintah untuk menjawab semua kebutuhan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pemerintah berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan berupaya meningkatkan taraf kehidupan rakyat dengan mewajibkan semua warga Negara Indonesia berusia 7-12 tahun, 13-15 tahun dan 16-18 tahun untuk menamatkan diri pada tingkat SD-SMP-SMA/SMK. Pemerintah perlu mengadakan kegiatan sosialisasi bagi masyarakat yang dirasa kurang mengetahui arti pentingnya pendidikan melalui program-program yang mudah di terima masyarakat kegiatan tersebut dapat dilakukan bisa melalui tokoh masyarakat, gerakan membaca, seminar dan lainnya. peran organisasi untuk melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat sangat dibutuhkan sehingga masyarakat mendapat pencerahan bahwa keberhasilan dimasa depan sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang baik.

Kata kunci : Partisipasi Masyarakat, Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Pendidikan Menengah Atas.

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “*Partisipasi Masyarakat Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Pendidikan Menengah Atas di Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas*”. Judul ini dipilih karena di Kelurahan Tanjung Hilir Kecamatan Pontianak Timur terdapat banyak anak-anak yang usia sekolah tidak melanjutkan pendidikannya karena beberapa faktor yang ada yaitu orang tua, anak-anak dan juga lingkungan. Orang tua yang kurang memperhatikan peluang dimasa depan yang dapat diraih melalui pendidikan, anak-anak yang kurang termotivasi akan pentingnya pendidikan, pemikiran masyarakat yang belum modern sehingga belum semua mendukung pelaksanaan program pendidikan tersebut. Dimana dalam hal ini masyarakat yang belum modern/tradisional tersebut masih cenderung memegang tradisi-tradisi yang ada pada masyarakat sebagai suatu hal yang dianggap sesuai dengan kebiasaannya, serta kurangnya sosialisasi terutama dari pemerintah mengenai pentingnya pendidikan pada masyarakat. Pemerintah perlu mengadakan kegiatan sosialisasi bagi masyarakat yang dirasa kurang mengetahui arti pentingnya pendidikan.

Hasil penelitian ini yaitu partisipasi dalam identifikasi masalah mengikutsertakan masyarakat dalam mengenali suatu masalah terkait dengan penentuan pilihan bahwa masyarakat ikut serta dalam menemukan masalah serta solusinya/jawabannya sesuai kebutuhan masyarakat. Pontianak Timur diharapkan mampu berjalan dengan efektif sehingga warga buta aksara di daerah tersebut dapat diatasi. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam peningkatan kemampuan bidang melalui pendidikan dan adanya inisiatif dan peranserta Pemerintah Desa,

dalam membuka peluang kerja sama dengan pihak luar baik instansi pemerintah maupun instansi swasta untuk memfasilitasi masyarakat dalam memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pendidikan.

Saran untuk penelitian ini adalah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat baik melalui pendidikan dalam membuka peluang kerja sama dengan pihak luar baik instansi pemerintah maupun instansi swasta untuk memfasilitasi masyarakat dalam memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat agar dapat mengelolah setiap potensi yang serta adanya peran serta dari masyarakat yang sudah berpendidikan.